

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatannya yaitu deskriptif dan jenis penelitiannya studi kasus karena dapat dilihat dari aktivitas penelitian yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan kata-kata dan dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas yang diamati, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok yang diperoleh dari data observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran, dan inteprestasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh atau holistik karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.¹¹⁷

Penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut juga

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 10.

sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹¹⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹⁹

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik dan utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari kebutuhan.¹²⁰

Ditinjau dari teori-teori di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara

¹¹⁸ *Ibid.*, hal. 8.

¹¹⁹ *Ibid.*, hal. 9.

¹²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya; 2002), hal.3.

menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menjawab fokus penelitian yaitu bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar dan kedisiplinan belajar, serta bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada strategi guru dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan peserta didik di MI AL–FATAH BADAS KEDIRI.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama, jadi sangat mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dapat mendukung keabsahan data-data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standar keaslian. Tetapi peneliti juga bisa dekat dengan yang diteliti agar dapat memahami mereka dari sudut mereka sendiri.¹²¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan peneliti secara mendalam bahwa MI AL – FATAH BADAS KEDIRI sangat menarik untuk diteliti karena peneliti menemukan beberapa hal perilaku, kebiasaan, dan sikap yang tidak disiplin. Misalnya adalah dalam hal yang terkait dengan minat dan kedisiplinan kegiatan belajar peserta didik yang menurun. Disini guru perlu menggunakan strateginya untuk meningkatkan permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti sekolahan ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di MI Al –

¹²¹ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor , *Kualitatit Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 36.

Fatah Badas Kediri” guna mencari solusi atau pemecahan masalah yang terjadi di sekolah tersebut dan juga sebagai pedoman untuk pelaksanaan kebijakan kepala sekolah agar memperbaiki hal-hal yang terkait minat dan kedisiplinan belajar peserta didik agar terjadi peningkatan yang lebih baik lagi.

D. Sumber Data Penelitian

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik berupa angka atau golongan maupun yang berbentuk kategori seperti baik dan buruk, tinggi dan rendah, dan lain sebagainya.¹²²

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu sumber data insani dan sumber data non insani. Sumber data insani berupa seseorang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani adalah berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹²³

Pemilihan sumber data didasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data di lapangan dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber-sumber datanya adalah dari observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

Sumber data adalah asal mula atau darimana sumber informasi diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah kertas (*paper*),

¹²²Subana Rahardi Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal.19.

¹²³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

orang (*person*), dan tempat (*place*). Menurut Arikunto, penjelasan sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Orang (*person*) merupakan sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru (khususnya), dan peserta didik.
2. Tempat (*place*) merupakan sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas sekolah, kondisi lokasi, kegiatan belajar-mengajar, aktifitas dan sebagainya yang ada di MI Al-Fatah Badas Kediri.
3. Kertas (*paper*) adalah berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi paper adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di MI Al-Fatah Badas Kediri.¹²⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²⁵

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpuln data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*),

¹²⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 47.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 224.

wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Disini peneliti menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, diantaranya ada pada tabel dibawah ini:

Macam-macam Teknik Pengumpulan Data	➤ Observasi
	➤ Wawancara
	➤ Dokumentasi

Penjelasan dari macam-macam teknik ang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton atau elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹²⁶

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan menggunakan penglihatan, penciuman,

¹²⁶ *Ibid.*, hal. 226.

pendengaran, peraba, dan pengecap yang dapat diartikan sebagai pengamatan langsung.¹²⁷

Observasi atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹²⁸ Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya adalah pengamatan yang terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan seseorang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti. Observasi juga dapat dilakukan secara sistematis dan nonsistematis, dimana observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Sebaliknya, observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati, disebut observasi nonsistematis.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancarai serta menyiapkan garis besar tentang berbagai hal yang berkaitan dengan judul penelitian

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*....., hal. 156-157.

¹²⁸ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.161-

dan fokus penelitian. Serta menggali lebih dalam tentang hal-hal yang diperlukan untuk menambah data-data penelitian.

Langkah-langkah wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi pokok pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³⁰

F. Teknik Analisis Data

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....., hal.235.

¹³⁰ *Ibid.*, hal.240.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹³¹

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data. Analisis yang dilakukan sebelum di lapangan merupakan penelitian kualitatif yang telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹³²

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan teori yang diungkapkan Miles Huberman yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 335.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225.

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini perlu dikemukakan uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji confirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data

dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck*, analisis kasus negatif.¹³³

Yang digunakan dalam uji kredibilitas data ini adalah lebih kepada triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Disini yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹³⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian antara lain: 1) Tahap pra lapangan, 2)

¹³³ *Ibid.*, hal.294.

¹³⁴ *Ibid.*, hal. 273-274.

Tahap Pengerjaan, 3) Tahap analisa, 4) Tahap analisis lapangan.¹³⁵

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus disusun terlebih dahulu rencana penelitiannya.¹³⁶ Rancangan penelitian berupa proposal yaitu deskripsi yang mendetail tentang rancangan penelitian yang diusulkan.

2. Memilih lapangan penelitian

Penentuan lapangan penelitian ini dilakukan dengan jalan mendatangi lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan mengenai rumusan masalah serta fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang berlokasi di MI Al-Fatah Badas Kediri.

3. Mengurus perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti tidak boleh mengabaikan masalah perizinan meninggalkan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri.¹³⁷ Supaya yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah selaku Kepala Sekolah MI Al – Fatah Badas Kediri saat ini. Peneliti menemui

¹³⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hal. 127.

¹³⁶ *Ibid.*, hal. 128.

¹³⁷ *Ibid.*, hal. 128.

langsung Kepala Sekolah langsung di Kantor Kepala Sekolah untuk mengurus perizinan penelitian, kemudian menemui guru yang mengajar mata pelajaran atau guru yang akan menjadi target wawancara.

4. Menjajaki dan menilai lapangan

Berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam sekitar yang dikemukakan diatas.¹³⁸

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹³⁹

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis, kamera, dan lain sebagainya.¹⁴⁰

b) Tahap Pengerjaan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.¹⁴¹

2. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus sudah mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang

¹³⁸ *Ibid.*, hal. 30.

¹³⁹ *Ibid.*, hal. 132

¹⁴⁰ *Ibid.*, hal. 133.

¹⁴¹ *Ibid.*, hal. 137.

ramah. Peneliti hendaknya pintar memberikan senyum pada saat memasuki lapangan atau lokasi penelitian.¹⁴²

3. Mengamati serta mengumpulkan data

Data yang ada dilapangan dikumpulkan sesuai keperluan, dengan cara dicatat. Catatan itu dibuat pada waktu peneliti mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Data lain yang harus dikumpulkan yaitu berupa dokumen gambar dan foto.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada kepala sekolah, guru yang mengajar mata pelajaran atau guru wali kelas. Dan beberapa peserta didik di MI Al – Fatah Badas Kediri.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi kedalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana peserta didik didalam kelas ataupun diluar kelas serta bagaimana bentuk kenakalan peserta didik, penyebab minat dan kedisiplinan dalam kegiatan belajar menjadi menurun, tindakan kepala sekolah, cara mengatasi terjadinya penyimpangan pada diri peserta didik. Selain itu juga peneliti melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu mengamati tentang sejarah berdirinya MI Al – Fatah Badas Kediri, Visi, Misi, Tujuan sekolah, sasaran sekolah, penyebab penyimpangan, serta Strategi guru dalam meningkatkan

¹⁴² *Ibid.*, hal. 143.

minat dan kedisiplinan belajar peserta didik di MI Al – Fatah Badas Kediri.

c) Tahap Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴³

d) Tahap Analisis Lapangan

Spradley membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif tersebut. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memilih situasi sosial (*Place, aktor, activity*)
2. Melakukan observasi partisipan
3. Mencatat hasil observasi dan wawancara

¹⁴³ *Ibid.*, hal. 244-245.

4. Melakukan observasi deskriptif
5. Melakukan analisis domain
6. Melakukan observasi terfokus
7. Melaksanakan observasi taksonomi
8. Melakukan observasi terseleksi
9. Melakukan analisis komponensial
10. Melakukan analisis tema
11. Temuan budaya
12. Menulis laporan penelitian kualitatif.¹⁴⁴

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci “*key informant*” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis dominan. Pada langkah ke tujuh peneliti sudah menentukan fokus, dan melakukan analisis taksonomi. Berdasarkan hasil analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilanjutkan dengan analisis komponensial. Hasil dari analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan

¹⁴⁴ *Ibid.*, hal. 254.

temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian etnografi.

Jadi proses penelitian berangkat dari yang luas, kemudian memfokus dan meluas lagi. Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Analisis dominan adalah memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek atau penelitian atau situasi sosial, ditemukan berbagai domain atau kategori, diperoleh dengan pertanyaan *grand and minitour* , peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya, makin banyak domain dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang dibutuhkan peneliti.
2. Analisis taksonomi adalah domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.
3. Analisis komponensial adalah mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkrontaskan antar elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengontraskan.
4. Analisis tema kultural adalah mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema atau judul penelitian.¹⁴⁵

¹⁴⁵ *Ibid.*, hal. 253 dan 255.